



**Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)*
Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. *Electronic City*, Tbk
Periode 2015-2024**

¹Dhea Nurhaliza , ²Widya Intan Sari

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Jl. Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

E-mail: ¹dheanurhaliza2001@gmail.com , ²dosen02451@unpam.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada PT *Electronic City*, Tbk Periode 2015- 2024. Metode penelitian menggunakan metode statistik deskriptif serta menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 dan SPSS 21 selain itu uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel dengan jumlah data sebanyak 10 Tahun. Persamaan Uji Regresi Linier Berganda adalah $Y = 35,017 + 0,418X_1 - 2,715X_2$. Pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh CR dan DER terhadap ROA adalah sebesar 54,95%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung untuk CR $1,154 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai Sig. $0,287 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara CR terhadap ROA. dan thitung DER sebesar $1,549 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai Sig. $0,165 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara DER terhadap ROA, pada uji simultan variabel CR dan DER tidak berpengaruh secara signifikan pada ROA dengan Fhitung lebih besar dari Ftabel ($1,509 < 4,74$).

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset*

Abstrak - This study aims to examine the effect of *Current Ratio (CR)*, *Debt to equity ratio (DER)* and *Return on Asset (ROA)* at PT *Electronic City*, Tbk Period 2015-2024. The research method uses descriptive statistical methods and uses Microsoft Excel 2010 and SPSS 21 applications in addition to the tests used in this study are Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Determination Test, and Hypothesis Test. Based on the test results on variables with a total data of 10 years. The Multiple Linear Regression Test Equation is $Y = 35.017 + 0.418X_1 - 2.715X_2$. In the Determination test, it was found that the effect of CR and DER on ROA was 54.95%. Based on the results of the t test, the calculated t for CR was $1.154 < t \text{ table } 2.365$ and the Sig. value was $0.287 > 0.05$, meaning there was no partial significant effect between CR and ROA. and the calculated t for DER was $1.549 < t \text{ table } 2.365$ and the Sig. value was $0.165 > 0.05$, meaning there was no partial significant effect between DER and ROA. In the simultaneous test, the CR and DER variables did not have a significant effect on ROA with F count greater than F table ($1.509 < 4.74$).

Keywords: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Asset*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis Indonesia saat ini semakin hari semakin meningkat dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman. Dulu sebelum ada teknologi yang canggih hanya ada bisnis dari banyak sektor atau bisnis offline. Tapi saat ini bisnis tidak hanya *offline*, karena seiring berkembangnya zaman maka teknologi semakin canggih dan bisnis bisa dijalankan secara online. Tidak heran jika saat ini di Indonesia memiliki banyak bisnis yang tersebar luas, baik offline maupun online. Bahkan pebisnisnya tidak hanya orang tua atau dewasa tapi anak- anak muda pun banyak yang mulai menjalankan bisnis. Hal ini membuat bisnis di Indonesia semakin berkembang dan dikenal oleh banyak investor, terutama investor dalam negeri. Sudah banyak pebisnis Indonesia yang sukses dalam menjalankan bisnisnya, sehingga bisnis di Indonesia juga dilirik oleh para investor luar negeri yang ingin menanamkan sahamnya di Indonesia.

Maka untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan

perusahaan harus memiliki strategi yang baik terutama dalam efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber dana yang ada di perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya termasuk kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Salah satu untuk melihat kinerja perusahaan adalah dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan pada setiap tahunnya. Laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan menganalisa laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan. Dengan menganalisa laporan keuangan akan diperoleh banyak informasi yang dikandung dalam laporan keuangan.

Emiten ritel elektronik PT Electronic City Tbk. (ECII) berbalik rugi sebesar Rp5,2 miliar pada kuartal I/2024 dari laba Rp2,12 miliar pada tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangannya, pendapatan ECII juga tercatat menurun 4,03% menjadi Rp585 miliar pada kuartal I/2024, setelah sebelumnya berhasil mencetak pendapatan Rp609 miliar pada kuartal I/2024. Penurunan pendapatan ECII disebabkan oleh menurunnya pendapatan perseroan di beberapa segmen. Pada segmen penjualan barang elektronik, ECII mencatatkan pendapatannya menyusut 6,82% year on year (YoY) menjadi Rp537 miliar pada kuartal I/2024, dari Rp576 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, pendapatan ECII dari komisi penjualan barang secara konsinyasi juga menyusut 34,86% YoY menjadi Rp484 juta, dari Rp743 juta pada periode yang sama 2024. Pendapatan ECII selama kuartal I/2024 ditopang oleh segmen penyewaan area ECII, yang meningkat 92,54% menjadi Rp34,75 miliar, setelah sebelumnya mencatatkan pendapatan Rp18,05 miliar pada kuartal I/2024. Sementara itu, hingga akhir Maret 2024, ECII mengalami penyusutan aset year to date (YtD). Aset ECII kini sebesar Rp1,686 triliun, menurun 0,07% YtD dari Rp1,687 triliun pada akhir Desember 2024. (<https://market.bisnis.com>)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Menurut Mamduh (2016:81), ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan akivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Debt to Equity Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang piutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Menurut Nugroho (2019), *Debt Equity Ratio (DER)* adalah sumber dana yang berasal dari hutang ini memiliki biaya modal berupa bunga hutang yang harus dibayarkan setiap jatuh tempo pembayaran hutang. *Debt to Equity Ratio* juga sering dikenal sebagai rasio *leverage* atau rasio pengungkit. Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019: 158). Rasio ini dapat menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang. Dengan adanya rasio utang terhadap modal yang kecil, bisa diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kewajiban hutang yang kecil juga. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin besar beban bunga yang ditanggung perusahaan serta bisa mengurangi keuntungan. Semakin besar hutang *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung akan menurunkan harga saham.

KAJIAN TEORI

Current Ratio

Menurut Sutrisno (2012:60) dalam Virby (2020). *Current Ratio* adalah: “Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek disini meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang harus segera dibayar”. *Current Ratio* (CR) menurut Fahmi (2019:121) adalah “ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo”.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Sumber: Harahap (2015:309)

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Hery (2018), “Ratio utang terhadap ekuitas (*Debt to equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Menurut Siegel dan Shim (Fahmi: 2019), “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019: 59

Return On Asset

Menurut Kasmir (2015:201) dalam Virby (2020), yaitu “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan”. Menurut Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan bahwa ROA adalah “rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”. Menurut Fahmi (2012:98) pengertian *Return On Asset* yaitu : *Return on Asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan oleh investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

Sumber: Kasmir, 2016

METODE PENELITIAN

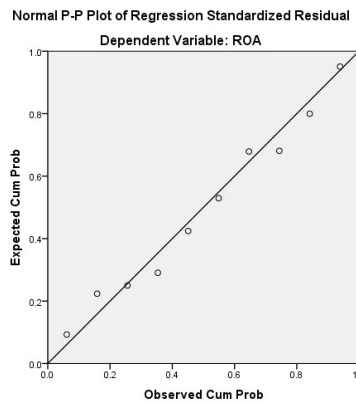
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:8) dalam Priyanto et al., (2024). “Metode penelitian

kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dan penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, atau populasi suatu fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015:44) “Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen berupa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen berupa *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015:44) dengan penelitian asosiatif maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT.Electronic City, Tbk selama periode 2015-2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Sumber : Output SPSS Versi 21

Gambar 1. Hasil Analisis Grafik Normal Probability Plot

Dari hasil Normal Probability plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot (data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57430615
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.425
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

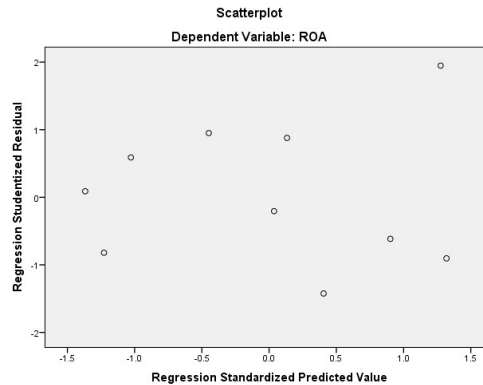
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 21

- 1) Jika probabilitas > 0,05 Maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas < 0,05 Maka populasi tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* diatas diperoleh hasil nilai Asymptotik Significance sebesar 0,994 artinya bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Sumber : Output SPSS Versi 2

Gambar 2. Hasil Uji Heroskedastisitas Grafik Scatterplot

Pada gambar grafik Scatterplot dapat disimpulkan bahwa titik- titik menyebar dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi heteroskedastisitas atau data memenuhi asumsi klasik heteroskedisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.134	7.474
	DER	.134	7.474

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

Hasil perhitungan tabel diatas menggunakan software SPSS Versi 21, diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,134 yang menunjukkan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 ($0,134 > 0,10$) yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independent yang lainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflator Factor (VIF) diperoleh nilai sebesar 7,474 kurang dari 10 ($7,474 < 10$) juga menunjukkan hal yang sama , tidak ada satu variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independent dalam model regresi atau dengan kata lain, data memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.301	.102	1.78510	2.016

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

Dari tabel diatas bahwa Durbin-Watson (D-W) dari model regresi adalah $DW = 2,016$. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data ($n = 10$), jumlah variabel independen ($k = 2$) dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Yaitu didapat nilai $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$. Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai dU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$). Hasil uji autokorelasi

dalam penelitian ini yaitu $(1,6413 < 2,016 < (4-1,6413) = (1,6413 < 2,016 < 2,3587)$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-6.303	4.963		-1.270	.245
	CR	.416	.361	.996	1.154	.287
	DER	17.008	10.982	1.338	1.549	.165

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 6,303 yang bertanda negatif, yang menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) konstan atau tidak ada perubahan atau *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0) maka *Return On Asset* (ROA) 6,303. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) yang negatif dan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0) dapat diartikan *Return On Asset* (ROA) adalah 6,303.

2. *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y)

Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) untuk variabel (X1) sebesar 0,416 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan 1% maka *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,416. Dengan koefisien yang bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y)

Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk variabel X2 sebesar 17,008. Hal ini mengandung arti bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami perubahan kenaikan 1% maka *Return On Asset* (ROA) (Y) akan mengalami penurunan sebesar 17,008. Dengan koefisien yang bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.102	1.78510

a. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien korelasi $R = 0,549$, hal ini mengandung bahwa berarti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, karena berada di titik antara 3,99 sampai 6,99.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.102	1.78510

a. Predictors: (Constant), CR, DER

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,301$,

maka $KD = R^2 \times 100\% = 0,301 \times 100\% = 30,10\%$, jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 30,10%. *Return On Asset* (ROA) sedangkan sisanya 69,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.303	4.963		-1.270	.245
CR	.416	.361	.996	1.154	.287
DER	17.008	10.982	1.338	1.549	.165

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 21

a. *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y)

Nilai thitung dari *Current Ratio* (CR) lebih dari nilai t_{tabel} atau ($1,154 < t_{tabel} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,287 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,287 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y)

Nilai thitung dari *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih dari nilai t_{tabel} atau ($1,549 < t_{tabel} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,165 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,165 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.

**Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.617	2	4.809	1.509	.285 ^b
Residual	22.306	7	3.187		
Total	31.923	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Output SPSS Versi 21

Berdasarkan Output tabel diatas, hasil uji Anova diatas diperoleh nilai $F_{hitung} 1,509$ lebih kecil dari $F_{tabel} 4,74$ dengan signifikan 0,285 lebih besar dari 0,05 atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan $F_{signifikan} > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil dari *Current Ratio* (CR) lebih dari nilai t_{tabel} atau ($1,154 < t_{tabel} 2,365$) dengan nilai signifikansi 0,287 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ($0,287 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Vina (2022), yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT

Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2011-2020, dari hasil penelitian *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Namun bertentangan atau tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, Muhammad Mulia, and Anissa Yuniar Larasati (2022) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih dari nilai t_{tabel} atau $(1,549 < t_{tabel} 2,365)$ dengan nilai signifikansi 0,165 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi $(0,165 > 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Hal ini berarti bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi, Fatmi (2022), Berdasarkan tabel 4.10 mengenai hasil perkiraan pengaruh DER kepada ROA dengan CEM cara parsial (uji t) dapat nilai t-Statistic sejumlah -1,020687, nilai *coefficient* sejumlah -6,634740 dan nilai probabilitas (p value) sejumlah 0,3161. Nilai probabilitas lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai tingkat kesalahan (alpha) yaitu sebesar 0,05 dan *coefficient* pada hasil pengujian memperlihatkan nilai yang negatif. Hasil pengujian disimpulkan H_0 diterima, DER tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan kepada ROA. Data pada penelitian tidak memperlihatkan adanya hubungan atau pengaruh signifikan secara parsial antara DER terhadap ROA. Tidak adanya pengaruh bisa diartikan bahwa dana yang bersumber dari hutang tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan

3. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) PT Electronic City Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada hipotesis dengan menggunakan *Software Statistic Product and Service Solution* (SPSS) Versi 21, diperoleh hasil diperoleh nilai $F_{hitung} 1,509$ lebih kecil dari $F_{tabel} 4,74$ dengan signifikan 0,285 lebih besar dari 0,05 atau $(F_{hitung} < F_{Tabel})$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Satria, R. (2022) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Mayoran Indah Tbk periode 2009-2020, dimana dari hasil penelitian *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa, Sella Putri, and Aria Aji Priyanto (2022), yang berjudul Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada industri suku cadang yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk, periode 2010- 2019, dari hasil penelitian diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Electronic City Tbk.
2. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Electronic City Tbk.
3. Secara simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Electronic City Tbk.

Saran

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan PT Electronic City Tbk sebaiknya meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio-rasio keuangan perusahaan seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) agar keuangan dan pemasukan didalam perusahaan mengalami kenaikan disetiap tahun nya, dengan seimbang dengan pengeluaran yang ada didalam perusahaan.
2. Bagi Investor
Bagi para investor atau calon investor disarankan agar benar-benar memperhatikan faktor-faktor fundamental atau rasio keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Khususnya investasi dalam bentuk saham hendaknya para investor melakukan pengamatan mengenai kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
 - b. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) baik faktor fundamental maupun faktor ekonomi lainnya untuk mengukur seberapa besar pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)
4. Bagi Masyarakat
Untuk lebih melakukan pengawasan dan kontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan diharapkan masyarakat semakin meningkatkan kesadaran akan hak-hak yang harus diperoleh apabila sebagai karyawan di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPF
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermanto, Bambang, Agung, Mulyo. (2015). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Hermuningsih, S. (2019). *Pengantar Pasar Modal Indonesia (Edisi 2)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*, Jakarta: Grasindo
- Lubis, R. H. (2017). *Penyusunan Laporan Dengan MYOB V19*. Jakarta: PT Grasindo.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pirmatua Sirait. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Ekuilibria*, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Star
- Jurnal:**
- Andri Susilo dan Nur Sapitri (2022). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) Terhadap Price earning ratio (PER)*. The Asia Pacific Journal Of Management Studies, Volume 9, Nomor 1, Januari – April 2022
- Arif Hidayat, Agus Suhartono dan Sari Karmiyati (2021). *Pengaruh Return On Equity Ratio (ROE) Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Neraca Peradaban, Volume 1, Nomor 2, Mei 2021
- Famiah, R., & Handayani, S. R. (2018). *Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 65(1), 46–54.
- Frengky David Sijabat, Anak Agung Gede Suarjaya (2018). *Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.7, 2018: 3681- 3708, ISSN: 2302-8912
- Indri Wahyuni, Aftoni Susanto dan Salamtun Asakdiyah (2020). *Pengaruh Debt to equity Ratio (DER) , Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) , dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Price earning ratio(PER) Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2017*. MBIA, P-ISSN: 2086-5090, E-ISSN: 2655-8262
- Kasmad, and Haifi Faiza. "Perubahan return on asset yang diakibatkan adanya perubahan pada modal kerja dan debt to equity ratio pada pt. Sepatu bata, Tbk." (2018): 65
- Konita Rakhmi Safitri, Rahmad Hakim dan Yunan Syaifullah (2021). *Pengaruh Rasio Return On Equity (ROE), Debt to equity Ratio (DER), Price earning ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018*. International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI), Vol.1(1), September 2021, pp 40-47

- Maharani, Ananda Dwi, and Widya Intan Sari. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022." *Journal Of Research And Publication Innovation* 2.1 (2024): 468-477.
- Marissa Putriana (2019). *Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt to equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price earning ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 4 (1), 82-89, ISSN: 2541- 6243 (Online), ISSN: 2541-688X
- Nadhya Melliana, Gendro Wiyono dan Pristin Prima Sari (2021). *Pengaruh Return On Equity (ROE), price to book value (pbv), dan Debt to equity Ratio (DER) terhadap price earning ratio (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019*. Jurnal Manajemen, Volume 13 Issue 4 (2021) Pages 702-709, ISSN: 0285-6911 (Print), 2528-1518 (Online)
- Ni Kadek Sri Widiani, I Dewa Gde Bisma dan Muhdin (2022). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)*. Urgent Rev Management Review, Vol. 2, No.2 Juni 2022, E-ISSN: 2809-4263
- Rizkiani, N. A., & Yusniar, M. W. (2023). Factor Affecting Firm Value During The Covid19 Pandemic. *International Journal of Management and Economics Invention*, Vol. 9, No. 5
- Rizky Wiratama Kuncoro dan Setiadi (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA), Vol.2, No.3, September 2022
- Sari, Widya Intan, et al. "Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, TBK Tahun 2006-2019." *Jurnal Ekonomi Efektif* 3.3 (2021): 410-419.
- Savira, Merien, and Romi Ferdian. "Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap nilai perusahaan." *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1.4 (2024): 274-285
- Sunarto, A., Qurbani, D., dan Virby, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pada PT Anugrah Bersama Sejahtera Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fokamma*, 4(1), 1-13